

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan karya oleh peneliti membahas kerukunan antara umat Islam dan Kristen di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara kali ini, bisa di ambil kesimpulan bahwa:

1. Kelapang dada setiap umat beragama dilandaskan dengan rasa tenggang rasa, saling memberi pengertian, tidak lupa menghormati dan tetap menghormati setiap kesejajaran dalam pengalaman sesuai ajaran agama serta bentuk kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Beraneka ragam bahasan mengenai kerukunan antara umat beragama, diantaranya: setiap rintangan yang telah dialami beberapa individu minoritas dalam mencapai kelapang dada antar umat beragama di Indonesia terutama di desa Kelet memiliki beberapa sebab, antara lain; dalam rendahnya sikap saling tenggang rasa, kepentingan politik dan dari sikap fanatic atau merasa benar sendiri. Kelapang dada tersebut terwujud seperti yang dibawah ini;
 - a. Kerukunan inter umat beragama, yaitu kerukunan yang terjadi antara sesama umat Islam (nahdlatul ulama dan muhammadiyah) dengan sesama umat Kristen (katolik dan protestan);
 - b. Kerukunan antar umat beragama, yaitu kerukunan yang terjadi antara umat Kristen dan Islam di desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara;
 - c. Kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah, yaitu kerukunan yang ada antara masyarakat(Islam dan Kristen) dengan pemerintahan.

Setiap pendapat minoritas Kristen di daerah mayoritas Islam terhadap kerukunan umat beragama yaitu: Pertama, aktivitas beragama masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas bermasyarakat di

desa Kelet aman dan rukun, karena masing-masing umat beragama dapat melakukan kegiatan keagamaan dan menjalankan ajaran agamanya dengan tanpa terhalang hal apapun. Kedua, relasi antara Kristen dan Islam dapat tarik kesimpulan damai dan selalu kondusif, terlihat dari selalu membaurnya antar umat beragama, seperti turut andilnya umat Kristen dalam acara syukuran, pernikahan, kematian dan acara lainnya. Terbinanya hubungan pertetangan antara Kristen dan Islam dengan memegang prinsip-prinsip kemanusiaan seperti memberikan jalan untuk jamaah yang akan melakukan ibadah di gereja. Hubungan kekerabatan disini juga baik, penduduk Kristen memandang masyarakat Islam tidak memandang rendah mereka beragama dan bersuku apa, komunikasi terus ada dalam kehidupan dan tidak menunjukkan sikap kericuhan. Adapun solusi dalam menyikapinya dengan cara dari tokoh penting di desa selalu menjadi tameng dan mengajarkan untuk tetap rukun dan selalu mengajak berdiskusi agar tidak terjadi ketegangan apapun, para tokoh penting selalu mengajarkan perilaku optimis terhadap tujuan untuk mencapai kerukunan umat beragama.

2. Interaksi sosial kerukunan umat beragama di desa Kelet

Dari segi ekonomi maupun pendidikan interaksi yang terjalin antara umat Islam serta umat kristiani di desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara berjalan sudah lama yang mana mampu memperlihatkan bagaimana cara masyarakat berinteraksi ataupun berhubungan antarumat beragama dengan baik menurut pandangan umum. Sebagai manusia yang memiliki keharusan dan menyandang sebagai setatus makhuk sosial berinteraksi pastinya mempunyai setumpuk manfaat yang dapat dirasakan setiap individu yang sedang melakukan sebuah interaksi. Ketika menjalankan interaksi yang baik maka dapat menciptakan sebuah yang baik juga.

Dengan terdapatnya kesadaran mengenai pentingnya sebuah interaksi dikehiduapn beragama,

hal tersebut diharapkan bisa menjalin hubungan yang harmonis antarumat yang kemudian menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat serta mencapai cita-cita bersama tanpa melepas segala norma didalam agama Islam ataupun kristiani terkhusus dalam bersosial. Hal tersebutlah yang selalu di serukan bahkan di perintahkan para tokoh penting dari tokoh agama Islam maupun Kristen.

B. Saran-Saran

Diambil dari hasil eksplorasi ini, terdapat beberapa hal yang menurut peneliti perlu di tingkatkan dan gerakkan, yaitu:

1. Bagi pemerintahan desa Kelet
 - a) Di desa Kelet belum ada dialog antar umat beragama saran saya jika menggelar sesekali.
 - b) Selalu menyerukan kebaikan kepada masyarakatnya agar tetap berbaur kepada sesama.
2. Bagi tokoh penting desa
 - a) Hendaklah senantiasa bertindak dalam mengabadikan kerukunan umat beragama didesa Kelet
 - b) Selalu mengajarkan kebaikan dan memberi seruan terhadap masyarakatnya untuk tetap saling rukun
 - c) Tidak lupa berikan motivasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kerukunan umat beragama.
3. Bagi masyarakat desa
 - a) Bagi masyarakat desa yang terkadang sering risih kepada beda agama diharap sedikit berfikir luar dan mau menerima perbedaan.
 - b) Bagi masyarakat desa tetap mematuhi peraturan yang ada selagi itu dalam hal kebaikan.
4. Bagi pembaca dan umat beragama
 - a) Hendaklah selalu memperkuat pandangan pengetahuan
 - b) Hendaklah memperluas peningkatan rohani, serta
 - c) Hendaklah memperluas paham akan kebangsaan sebagai bentuk dasar untuk membangun kehidupan yang damai dan harmonis.